

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya setiap perusahaan harus memiliki aset yang berguna sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan.

Aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan dalam jangka panjang. Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Aset tetap merupakan harta yang berwujud (*tangible asset*) karena masa manfaat yang ekonomis lebih dari 1 tahun, bernilai material, tidak dijual. Namun manfaat yang diberikan oleh aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun secara terus menerus sehingga menyebabkan penyusutan (*depresiasi*).

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan pencegahan penyakit, rawat inap, rawat jalan serta penyembuhan penyakit kepada masyarakat. Rumah sakit memerlukan aset yang layak pakai untuk bisa memfasilitasi dan mengobati pasien. Rumah sakit akan menggunakan aset tersebut hingga masa manfaat berakhir. Banyak aset yang rusak tetapi masih digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional akibatnya adanya kendala pada kegiatan operasional. Tentunya harus ada pengendalian penuh terhadap aset tersebut mulai dari permintaan, pembelian, penerimaan, pemakaian hingga rusaknya aset tersebut.

Semua aset tetap pada perusahaan tentunya perlu dipelihara agar dapat digunakan sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan. Karena masa manfaat pada aset tetap sangat berpengaruh untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan pengendalian dan pengawasan internal yang begitu besar terhadap aset tetap agar dapat mengelola aset tetapnya secara efektif serta efisien. Sehingga kita bisa tahu apakah aset tersebut masih digunakan atau tidak layak di pakai.

Karena penulis masih menemukan beberapa aset di Semen Padang Hospital yang sudah tidak layak pakai tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional seperti kursi roda. Karena aset yang di pakai sehari – hari sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional, tentunya tidak bisa dibiarkan saja ketika ada aset yang rusak yang masih terpakai sehingga bisa membahayakan tamu hingga pasien. Diperlukannya pengendalian internal atas aset secara efektif dan efisien sehingga aset tersebut bisa terpelihara dengan baik hingga masa manfaatnya berakhir. Melakukan pemisahan aset yang tidak layak pakai untuk di perbaiki ataupun hilangkan sesuai dengan prosedur yang ada di Semen Padang Hospital.

Harga pembelian aset rumah sakit bisa digolongkan dalam pembelian harga yang sangat tinggi hampir setara dengan biaya pemeliharaannya. Seharusnya aset bisa di perbaiki dan digunakan dengan baik, tetapi masih ada beberapa aset yang rusak tetapi masih di pakai bahkan tidak diperbaiki atau dibiarkan saja. Karena pada rumah sakit pembelian dan penggunaan aset tetap menjadi komponen utama yang harus diperhatikan dan masuk dalam penunjang kegiatan operasional.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Pengendalian Internal atas Aset Tetap pada Semen Padang Hospital”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan pengendalian internal atas aset tetap pada Semen Padang Hospital.”

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang di dapat dari pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu untuk mengetahui pengendalian internal atas aset tetap pada Semen Padang Hospital.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Agar dapat manfaat dari pelajaran yang selama ini didapat dibangku perkuliahan
2. Mendapatkan pengalaman dari kegiatan magang yang dilakukan selama 45 hari
3. Mendapatkan gambaran dan pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya

1.5 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Semen Padang Hospital selama 45 (empat puluh) hari kerja. Mulai dari tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 10 Mei 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan ini dikelompokkan atas :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, kegiatan dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Penulis mengemukakan mengenai referensi yang mendukung kajian atas pengendalian internal atas aset tetap yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis jenis aset tetap, pengertian aset tetap ,penyusutan aset tetap dan pengelompokan aset tetap.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan Semen Padang Hospital.

BAB IV : Pembahasan Mengenai Pengendalian Internal Atas Aset Tetap

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, ditafsirkan dan dikaitkan dengan pengendalian internal atas aset tetap sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan.